



lemlokta

LEMBARAN ORARI LOKAL TANAH ABANG

Untuk kalangan sendiri

EDISI - 02 Diterbitkan pada bulan April 2006

SEKAPUR SIRIH

Pada LEMLOKTA Edisi 02 ini, Redaksi menurunkan beberapa materi pembinaan, yaitu :

- 1) Bagaimana QSO di Low Band.
- 2) Bagaimana membuat Balun.

LEMLOKTA dapat di down-load dari web site ORLOKTA.

Saran Rekan-Rekan untuk memperbaiki isi LEMLOKTA sangat kami harapkan.

Terima kasih.



Sekilas Info :

Net Lokal Tanah Abang diselenggarakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at mulai jam 20.15 WIB atau 13.15 UTC – selesai pada frekwensi kerja ORLOKTA yaitu 145.480 MHz mode FM. Banyak pengumuman - pengumuman untuk kepentingan anggota.

Diterbitkan oleh **ORARI DAERAH DKI JAKARTA LOKAL TANAH ABANG.**

Pelindung dan Penanggung Jawab :
DPP dan **KETUA ORARI Lokal Tanah Abang,**

Team Redaksi :

YCOPE – Ridwan Lesmana
YB0VB – Syaiful Bhakti
YC0PJ – A. Nurdin Anwar
YC0IEM – Hotang Siahaan
YD0NLB – Wiat Wihendro

Web-site ORLOKTA adalah
<http://www.geocities.com/oraritanahabang>
Milis address orlokta@yahoo.com
Kiriman makalah dapat ditujukan pada e-mail
address Redaksi yaitu
ridwan_lesmana@yahoo.com atau
syaiful_bhakti@indosat.co.id

Alamat Sekretariat ORARI DAERAH DKI JAKARTA - LOKAL TANAH ABANG

Jl. Kebon Kacang 1 No. 85, Jakarta 10240.

Buka setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at mulai jam 19.00 – 20.30 WIB.

Telephone (021)-3106902

Surat menyurat dengan Sekretariat dapat dialamatkan melalui :

P.O Box 7068/JKPSA-Jakarta 10350A.

E-mail Sekretariat Lokal orari.tna@gmail.com.

berita LOKAL

I – Pelantikan Pengurus ORARI seluruh Lokal se JAKARTA.

Pada tanggal 12 Maret 2006 yang lalu, bertempat di Gedung Kwarnas, Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat, telah dilangsungkan acara wisuda anggota baru serta pelantikan Pengurus ORARI seluruh Lokal dibawah ORARI DAERAH JAKARTA.

Sesuai dengan hasil MUSLOK ke-9 ORARI LOKAL TANAH ABANG, maka ORARI DAERAH JAKARTA telah mengeluarkan Surat Pengukuhan untuk Pengurus ORARI Lokal Tanah Abang, yaitu :

DPP Periode 2005 – 2008 adalah :

Ketua DPP YC0IEM – Hotang Siahaan
 Sekretaris/Anggota YD0ERW – Muh. Iwan Salim.
 Anggota YD0EMR – Emir Zarry

Pengurus ORLOK Tanah Abang periode 2005 – 2008 adalah :

Ketua Lokal YB0FMO – Nirwan Effendie
 Wk. Ketua YC0BPN – Marce Lengkong
 Kabid Adm / Org YB0VB – Syaiful Bhakti
 Kabid Operasi / Teknik YC0PE – Ridwan Lesmana.
 Sekretaris YC0PJ – Achmad Nurdin
 Wk. Sekretaris YH0NCH – Farid Muchtar
 Bendahara YD0CQM – Maria Patty Anwar.
 Wk Bendahara YC0PSP – Puspa Djuwita Rasyid

Bagi Pengurus Orlokta yang namanya disebut diatas, Surat Pengukuhan bisa diambil di Sekretariat Lokal pada hari-hari dan jam kerja Seklok Orari Tanah Abang.

II – Anggota baru ORARI Lokal Tanah Abang.

Pada Pelantikan semua Pengurus Lokal ORARI DAERAH JAKARTA tanggal 12 Maret 2006 lalu, bertempat di Gedung KWARNAS, jalan Medan Merdeka Barat – Jakarta Pusat, diinformasikan bahwa ORARI Lokal Tanah Abang menambah 1 orang anggota baru, yaitu :

1. YD0NTY - Dwi Shanty Andriani

Kepada rekan baru tsb, Pengurus ORARI Lokal Tanah Abang mengucapkan “**SELAMAT BERGABUNG**” bersama ORARI Lokal Tanah Abang. Semoga ORLOKTA tambah ramai dan tak lupa agar sering-sering check in di Net Lokal ORARI Tanah Abang pada hari Senin, Rabu dan Jum’at malam mulai jam 20.15 – 20.45 WIB pada frekwensi kerja lokal Tanah Abang 145.480 MHZ.

III – Anggota ORLOKTA yang perpanjangan IAR-nya sudah keluar.

Anggota ORLOKTA yang IAR-nya sudah selesai dan dapat diambil di Sekretariat Lokal Tanah Abang adalah :

1. YD0FIY
2. YD0LZV
3. YD0XYA
4. YC0JZX
5. YC0PEN

IV – Foto-foto Pelantikan Pengurus ORARI seluruh Lokal se Jakarta.



01. Berpose sebelum acara dimulai



02. Lokal Tanah Abang (tengah)



05. YB0FMO menerima Daftar Anggota Orlokta baru dari Ketua ODJ.



03. YB0FMO menerima Surat Pengangkatan Pengurus Orlokta.



06. Foto bersama Pengurus ODJ



04. Barisan Lokal Tanah Abang



07. Foto bersama YC0IXQ dan YB0AZ



08. YCOPE menerima Surat Pengukuhan dari YB0FMO untuk mengelola Web Site ORLOKTA.

V – Berita Duka Cita.



Telah meninggal dunia pada tanggal 9 April 2006 yang lalu, rekan Alex Chalix Ghazali – YC0 CXP pada usia 55 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 2 Nopember 1950. Pernah menjadi Pengurus pada Orlokta.



Telah meninggal dunia pada tanggal 16 April 2006, rekan kita Heryoso Selo Saputro – YC0KER. Lahir di Cikampek pada tgl 3 Agustus 1944. Pernah menjadi Pengurus pada Orlokta. Sebelum meninggal, Almarhum masih sempat hadir pada MUSLOK ke-9 yang lalu.

Kedua Almarhum dikenal cukup aktif dalam kegiatan ORARI Lokal Tanah Abang.

Selamat jalan untuk kedua teman / sahabat kita. Keluarga Besar ORLOKTA (DPP / Pengurus dan segenap Anggota ORLOKTA) mengucapkan Turut Berduka Cita.

Semoga segala amal ibadah diterima Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan. Amin.

VI – SABURAI Ham Festival.

Pada SABURAI Ham Festival yang baru lalu di Lampung, rekan kita Marce Lengkong, YC0BPN berhasil menjadi JUARA II kontes CW kategori FREE FOR ALL.

Keluarga besar ORLOKTA mengucapkan “**Selamat atas prestasi yang dicapai !**”.

berita ORARI

Sekedar informasi bahwa :

1. Pada tanggal 18 Pebruari 2006 yang lalu, telah dilangsungkan Perayaan Hari Ulang Tahun yang ke-24 ORARI NUSANTARA NET. Special Call dilangsungkan untuk mode SSB 80m dan 40m Band dan mode CW pada 40m Band.

Bagi Rekan-Rekan yang sudah melakukan Special Call dengan mode SSB, dapat mengirimkan QSL Cardnya kepada YB2EOE, PO Box 11453, Ungaran 50511, Jawa Tengah. Agar menyertakan perangko senilai Rp 3000,-. Paling lambat 18 April 2006. Sedangkan bagi rekan-rekan yang sudah ber QSO dengan mode CW pada 40m Band, dapat mengirimkan QSL Cardnya kepada YC3VK, dengan alamat PO Box 1, Bondowoso 68201 – Jawa Timur.

2. Telah meninggal dunia pada tanggal 4 April 2006 yang lalu, Bapak Ir. T. Samsul, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta KASUBDIS POSTEL. Beliau adalah Pejabat yang biasa menanda-tangani IAR kita. Semoga amal dan ibadahnya diterima Allah SWT. Amin. DPP, Pengurus dan segenap anggota ORARI Lokal Tanah Abang mengucapkan turut bela sungkawa.

pembinaan

I - BAGAIMANA ber QSO di LOW BAND.

Stasiun amatir radio yang bekerja (QSO) di low band harus cermat dan cepat menggunakan waktu. Tetapi sering kita monitor bahwa QSO yang dilakukan tidak menggunakan waktu secara efisien.

Bagaimana sebenarnya tata cara yang benar berkomunikasi di low band?

Apa yang harus dipenuhi (syarat) seorang low bander?

Padahal ada adagium dalam berkomunikasi di low band yaitu listened, listened and listened atau dengar, dengar dan mendengarkan dengan cermat sehingga penulis mencoba membuat motto bagi low bander yaitu “ **GOOD LISTENER GOOD OPERATOR**”.

Ini berarti bahwa seorang low bander dituntut untuk sabar mendengarkan terlebih dahulu stasiun lawan yang akan dihubungkannya.

Kadangkala bisa sampai satu jam mendengarkan namun tidak dapat diidentifikasi callsign stasiun lawan tersebut (stasiun dx).

Penulis pernah mendengarkan selama 30 menit untuk mengetahui callsign stasiun dx yang sedang bekerja di freq. 3.8 MHz.

Ada kendala mengapa sulit untuk berkomunikasi di low band yaitu :

1. Faktor cuaca/propagasi yang demikian sehingga banyak gangguan (QRM/QRN).
2. Bahasa yang dilafalkan oleh stasiun lawan yakni penyebutan callsign oleh orang Australia dengan orang Croasia berbeda dan pelafalan huruf U dengan Uruguay atau Uniform. Ini akan berbeda pendengarannya apabila dilafalkan dalam bahasa inggeris karena QRM (static noise) sangat tinggi.

3. Waktu untuk berkomunikasi yang harus memperhitungkan “sunset atau sunrise”
4. Dan lain sebagainya.

Para pendahulu low bander menyatakan sangat mudah mengetahui tata cara berkomunikasi di low band.

DISIPLIN

Disiplin adalah kata kunci untuk menghayati tata cara berkomunikasi di low band karena kita harus komitmen dengan penggunaan waktu dan kecepatan / kecermatan ber QSO maupun kesabaran mendengarkan. Janganlah kita menggunakan waktu secara mubazir.

KOMUNIKASI CEPAT.

Komunikasi di low band hanya memerlukan waktu pada hitungan detik karena propagasinya secara cepat berubah. Adakalanya para amatir radio berkomunikasi di low band tidak memperhitungkan waktu. Yang bersangkutan dalam QSO nya masih menanyakan alamat, radio dan antena yang dipakai dan sebagainya.

Atau juga menyebutkan alamatnya, yang mana hal ini tidak perlu dilakukan apalagi stasiun amatir radio yang sedang bekerja itu stasiun langka karena dibelakang anda telah menunggu stasiun lain yang akan menghubungkannya.

Pernah penulis dibuat menunggu sedemikian lama sehingga propagasi berubah dan penulis tidak dapat menghubungkannya lagi.

Kesempatan mendapatkan stasiun langka menjadi sirna.

PERTUKARAN CALLSIGN DAN REPORT.

Yang pokok dalam berkomunikasi di low band adalah bagaimana anda dengan cepat mendapatkan callsign dan report dari lawan ber QSO. Pertukaran ini sah apabila stasiun lawan menyampaikan kembali callsign dan report anda secara benar dan sekaligus menyampaikan report mengenai pancaran stasiun anda.

Kita jangan terpengaruh dengan cara berkomunikasi di high band yang tingkat

gangguan kebisingannya relatif sangat kecil, dan jika dibandingkan dengan low band jauh berbeda karena gangguan kebisingan (QRM/QRN) relatif sangat besar. Ini mempengaruhi tingkat pendengaran stasiun amatir radio yang sedang berkomunikasi.

Menurut pengamatan penulis bahwa banyak stasiun amatir radio menghendaki report itu harus 5-9 plus minimal 5-5, padahal report 3 by 3 adalah cukup/valid bagi kita.

Disamping itu kita harus percaya diri dengan kekuatan power radio yang dipunyai. Ada pendapat menyatakan bahwa untuk bekerja di low band harus power besar (five hundred to one kilo Watt).

Ini pernyataan yang keliru karena semua itu tergantung dari propagasi saat berkomunikasi.

SABAR MENDENGARKAN.

Pekerjaan menunggu sangat membosankan tetapi apa boleh buat karena syarat seorang low bander harus sabar. Ada pelajaran untuk pribadi kita dalam menggeluti hobby ini.

Secara tidak sadar kita dilatih diri untuk menjadi orang sabar.

Dan memang dalam pengantar diatas telah disebutkan bahwa seorang low bander harus memegang adagium listened, listened and listened atau dengar, dengar dan mendengarkan terlebih dahulu sehingga mottonya **“GOOD LISTENER GOOD OPERATOR”**.

CONTOH TATA CARA QSO.

Tata cara QSO yang dianjurkan bagi stasiun amatir radio yang berminat bekerja di low band sebagai berikut :

Pertama dengarkan stasiun yang memanggil dan cermati callsign nya dengan konsentrasi penuh. Kalau perlu mendengarkan selama anda sabar menunggu untuk dapat mengetahui callsignnya. Misalnya anda telah mengetahui bahwa stasiun dx yang bekerja adalah A41AM. Kemudian pada kesempatan yang baik anda panggil dengan menyebutkan YC0IEM you are 5 and 9.

Walaupun dalam praktek diucapkan berkali-kali namun dilakukan secepat mungkin.

Selanjutnya dia menerima panggilan kita dengan menyebutkan kembali yaitu this is A41AM and YC0IEM you are 3 by 3.

Jadi dalam hitungan detik telah terjadi komunikasi yang efisien dan tidak perlu berlama-lama karena prinsipnya hanya pertukaran callsign dan report saja.

Demikianlah tulisan ini disajikan secara sederhana untuk memperkaya kasanah tata cara QSO di low band dan semoga berguna bagi kita semua serta perkembangan amatir radio di Indonesia.

Selamat ber QSO di low band.

YC0IEM – Hotang Siahaan

TEKNIK RADIO

BALUN

Oleh YCOPE – Ridwan Lesmana

Untuk LEMLOKTA Edisi kedua ini, sesuai janji sebelumnya, Penulis menurunkan artikel tentang “ **Bagaimana membuat BALUN yang murah dan meriah** “.

Mengapa ??? . Agar rekan-rekan dapat membuat BALUN sendiri dan memasangnya pada antenna yang sudah dipersiapkannya.

Mengutip LEMLOKTA Edisi-01, maka dengan memakai BALUN, diperoleh beberapa kelebihan yaitu :

- Performance antena Dipole dapat ditingkatkan.
- Mengurangi TVI (Interferensi ke Televisi).
- Mengurangi unbalance current.
- Mengurangi radiasi yang tidak diinginkan.

Balun selain berguna untuk menghubungkan antenna yang **BAL**ance dengan feeder line (kabel coax) yang **UN**balance, juga sekaligus berguna untuk menyesuaikan impedansi antara antenna dan feeder line.

Ada Balun 1 : 1, ada Balun 1 : 4, Balun 1 : 6, Balun 1 : 9, Balun 1 : 12 dan sebagainya.

Balun 1 : 1 digunakan jika impedansi antenna sama persis dengan impedansi feeder line. Balun 1 : 1 digunakan untuk antenna Dipole dengan kabel coax berimpedansi 50 Ohm seperti RG-8/U, RG-213, RG-58/U.

Balun 1 : 4 dan Balun 1 : 6 digunakan untuk antenna Folded Dipole yang mempunyai impedansi sekitar 300 Ohm jika hendak dihubungkan dengan kabel coax berimpedansi 50 Ohm.

Balun 1 : 9 atau Balun 1 : 12 digunakan untuk antenna Windom atau antenna jenis lain yang mempunyai impedansi sekitar 450 Ohm – 600 Ohm jika hendak dihubungkan dengan kabel coax berimpedansi 50 Ohm.

Dengan Balun yang mempunyai perbandingan yang tepat, antenna apapun pada prinsipnya bisa dihubungkan ke kabel feeder (coax) kita sehingga matching bisa dicapai dengan lebih baik.

Balun bisa dibuat dari bermacam-macam material, seperti dari kabel coax, toroid, batang ferrite (yang biasa kita temui pada Radio MW) dan material-material lain.

Yang paling mudah adalah membuat Balun dari batang ferrite atau Toroid.

Berikut ini Penulis akan menguraikan cara membuat Balun dari batang Ferrite.

Perbandingan impedansi pada Input dan Output Balun adalah sama dengan perbandingan kwadrat jumlah lilitan Input dengan kwadrat jumlah lilitan Output.

Dapat dituliskan sbb :

$$Z_{\text{Input}} : Z_{\text{Output}} = (N_1)^2 : (N_2)^2$$

Untuk lilitan Input N_1 bisa diambil 6 – 10 lilit, sedangkan untuk lilitan N_2 harus kita hitung berapa jumlah lilitan yang dibutuhkan untuk membuat Balun yang diinginkan.

Kawat yang dipergunakan untuk membuat Balun adalah kawat email atau kawat berisolasi seperti NYA.

Diameter kawat cukup 1 mm untuk TX berdaya sampai 150 Watt dan diameter kawat 1,5 mm cukup untuk handle daya sampai 500 Watt.

Untuk TX berdaya 2000 Watt agar memakai diameter kawat yang lebih besar, misalnya 2 mm. Makin besar diameter kawat e-mail, makin sulit untuk digulung.

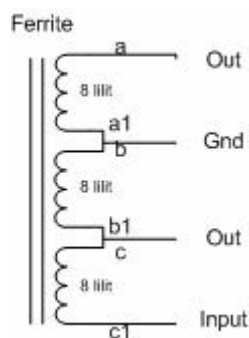
Pada artikel ini, Penulis akan menjelaskan cara-cara membuat Balun 1 : 1 secara detail.

Untuk Balun 1 : 4 sebenarnya hampir sama pembuatannya. Perbedaannya hanya terletak pada wiring Balun tsb.

Balun 1 : 1

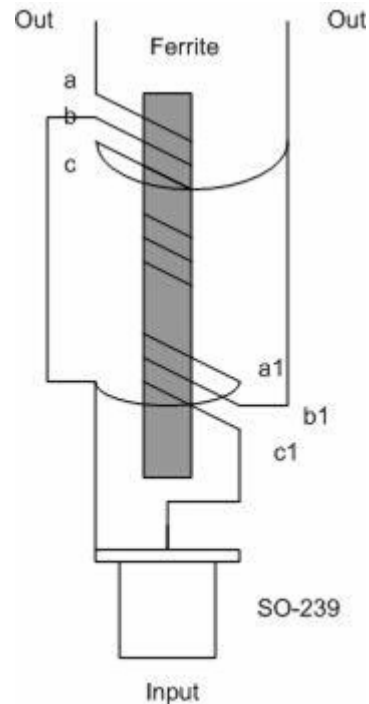
Bahan –bahan yang dibutuhkan untuk membuat Balun 1 : 1 adalah sbb :

1. Potongan pipa PVC diameter 1 ¼ inch sepanjang 15 – 18 cm.
2. Dop PVC diameter 1 ¼ inch sebanyak 2 buah.
3. 1 buah Batang ferrite panjang 10 cm.
4. Kawat e-mail atau NYA diameter 1,5 mm panjang sekitar 2 meter.
5. 1 buah Socket SO-239.
6. 4 buah Baut + Mur ukuran 3 mm panjang 10 mm untuk socket SO-239.
7. 2 buah kabel skun ukuran 2 mm untuk ujung kawat e-mail.
8. 2 buah Baut + Double Mur ukuran 5 mm panjang 20 mm untuk output Balun. Usahakan Stainless Steel.
9. 1 Buah Baut berbentuk Huk + Mur ukuran 4 mm untuk cantelan Balun (jika diperlukan).
10. 1 set Lem Araldit warna merah (quick setting).



Balun 1 : 1

Perhatikan bahwa pada batang Ferrite akan terdapat 3 lilitan yang digulung secara bersama-sama. Akan sangat membantu jika ketiga ujung kawat diberi tape.



Balun 1 : 1

Jika setiap kawat mempunyai 8 lilitan, dan katakanlah ujung atas kawat pertama disebut a dan ujung bawahnya disebut a1, kemudian ujung atas kawat kedua disebut b dan ujung bawahnya disebut b1, lalu ujung atas kawat ketiga disebut c dan ujung bawahnya disebut c1, maka jika kita hubungkan a1 dengan b (sebagai GROUND pada socket SO-239) dan ujung b1 dengan c, akan kita peroleh sebuah Balun 1 : 1 dimana :

- INPUT dari kabel coax dihubungkan pada ujung c1 (bagian tengah socket SO-239) dan GROUNDnya dihubungkan ke pertemuan ujung a1 dan b.
- OUTPUT BALUN diambil dari ujung a dan pertemuan ujung b1 dengan ujung c.

Kalau kita perhatikan Gambar skema Balun 1 : 1, maka :

- Jumlah lilitan N_1 pada INPUT BALUN adalah 16 lilitan (8 lilitan + 8 lilitan).
- Jumlah lilitan N_2 pada OUTPUT BALUN adalah juga 16 lilitan (8 lilitan + 8 lilitan).

Dari Rumus sebelumnya, maka perbandingan impedansi antara INPUT BALUN dan OUTPUT BALUN akan menjadi :

$$\begin{aligned} Z_{\text{Input}} : Z_{\text{Output}} &= (N_1)^2 : (N_2)^2 \\ &= (16)^2 : (16)^2 \\ &= 1 : 1 \end{aligned}$$

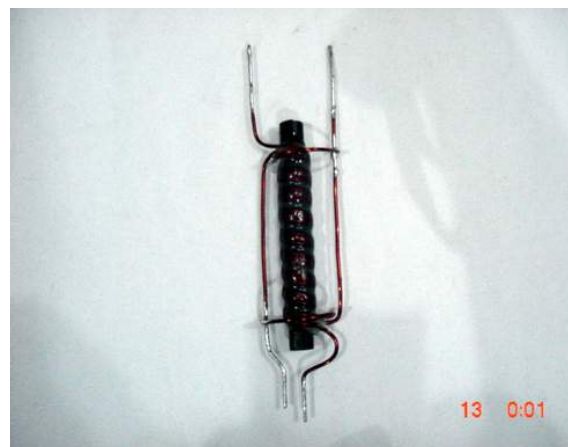
Cara membuat Balun :

- Mula-mula ambil kawat e-mail diameter 1 – 1,5 mm.
- Potong menjadi 3 buah kawat, masing masing sekitar 60 cm, kemudian pegang bersama-sama secara berdekatan dan sejajar. Sisakan sekitar 10 cm untuk sambungan.
- Ambil 1 buah Batang Ferrite, kemudian secara bersamaan belitkan ketiga kawat e-mail tsb pada batang ferrite dengan kencang.
- Lanjutkan sampai 6 – 10 lilitan. Dalam contoh gambar, Penulis membuat dengan 8 lilitan.
- Biarkan sisa kawat e-mail untuk sambungan.
- Ambil ARALDIT warna merah yang akan mengeras dalam waktu 5 menit setelah dicampur.
- Campurkan kira-kira 5 pijitan ARALDIT warna putih dengan 5 pijitan warna merah. Aduk sampai rata dengan pengaduk yang disiapkan.
- Oleskan campuran ARALDIT tsb pada lilitan kawat dan permukaan batang Ferrite sampai seluruh permukaan tertutup lem ARALDIT.

- Putar-putar batang ferrite dengan tangan sekitar 5 menit dan tunggu sehingga lem mengering.
- Hasilnya akan seperti gambar dibawah ini.



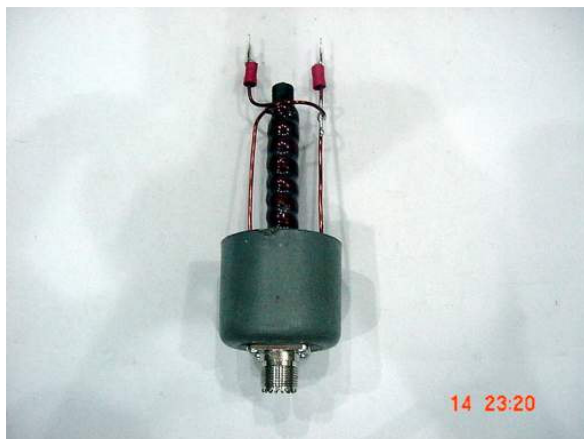
- Ambil 1 buah Dop PVC ukuran 1 ¼ inch.
- Buat lubang ditengahnya untuk socket SO-239.
- Buat juga 4 lubang baut diameter 3 mm untuk baut pemegang socket SO-239.
- Bentuk lilitan kawat e-mail pada batang Ferrite dengan menghubungkan ujung a1 dengan ujung b dan ujung b1 dengan ujung c. Perhatikan gambar berikut dibawah ini.



- Hubungkan socket SO-239 melalui Dop PVC dimana bagian tengah socket dengan ujung c1 dan bagian ground socket dengan ujung b1 dan ujung c.
- Setelah selesai, pasang socket SO-239 pada Dop PVC tsb dengan bantuan baut + mur 3 mm panjang 10 mm.



- Kemudian, pada ujung kawat e-mail yang akan menjadi OUT Balun yang balance, pasang kabel skun. Hasilnya seperti foto dibawah ini.



- Ambil pipa PVC panjang 15 cm, kemudian buat lubang dengan diameter 5 mm dibagian kiri dan kanan pipa PVC tsb. Lubang ini akan kita jadikan OUTPUT BALUN dan ujung antenna akan dihubungkan ke titik ini.

- Dari arah dalam pipa PVC, masukkan 1 buah baut 4mm panjang 20 mm ke masing-masing lubang yang sudah dibuat. Beri mur dibagian luar PVC untuk memegang baut tsb.
- Beri lem PVC pada bagian bawah pipa PVC dan bagian dalam Dop PVC yang sudah berisi Balun setengah jadi.
- Secara hati-hati, masukkan Balun setengah jadi kedalam pipa PVC dari bagian bawah. Pastikan agar kedua kabel skun terjepit oleh baut 4 mm yang sudah kita siapkan.
- Tunggu sampai lem PVC mengering.
- Kencangkan mur 4 mm agar kabel skun terjepit dengan sempurna. Hasilnya seperti ilustrasi dibawah ini.



- Pasang Huk + Mur ukuran 4 mm pada center Dop PVC bagian atas untuk cantelan Balun. Jika antenna dipasang secara flat top, maka Huk + Mur tsb tidak diperlukan.
- Beri lem PVC pada bagian atas pipa PVC dan pada bagian dalam Dop PVC.

- Satukan kedua bagian tsb dan tunggu sampai lem PVC mengering.
- Tambahkan masing-masing 1 buah Mur 4 mm untuk koneksi dengan ujung antenna.
- Balun 1 : 1 Anda kini sudah siap untuk digunakan.

Berhubung keterbatasan tempat, maka untuk rekan-rekan yang mau membuat Balun 1 : 4, Balun 1 : 6, Balun 1 : 9, Balun 1 : 12 ataupun Balun lain dengan perbandingan tertentu, mohon agar bersabar sedikit !.

Penulis akan menguraikan secara detail pada Edisi berikutnya.

Secara prinsip, proses pembuatan Balun tsb adalah sama. **Perbedaan penting terdapat pada wiring Balun dan jumlah lilitan yang dipergunakan sesuai rumus Balun yang dituliskan pada halaman sebelumnya.**

SELAMAT MENCOBA dan SUKSES SELALU !!

Penulis,
YCOPE - Ridwan Lesmana



Referensi :

1. ARRL Antenna Handbook 1982.
2. IZ7ATH, Talino

-oooOoo-

Sampai jumpa pada Edisi LEMLOKTA berikutnya

Team Redaksi